3 Jenderal Aktif Sadap 40 Nama Petinggi Negara Hingga Pengusaha

JAKARTA, Prolite – Pengungkapan kasus penyadapan yang dilakukan oleh tiga Jenderal Aktif kepada Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto dan beberapa nama peringgi lainnya yang pernah menjadi objek.

Badan Reserse dan Kriminal Kepolisian Republik Indonesia (Bareskrim Polri) melakukan konferensi Pers bahwa remi menahan tiga Jenderal di tumah tahanan Mabes Polri.

Ketiga Jenderal tersebut diketahui yakni mantan Kapolri Listyo Sigit Prabowo, Ahrie Sonta Nasution serta Eko Hadi Santosa.

Baca Juga:Bareskrim Polri Resmi Menahan 3 Jenderal Aktif Atas Kasus Penyadapan Presiden RI

Menurut hasil penyelidikan, penyidik menemukan bahwa sasaran penyadapan bukan hanya satu orang Presiden Prabowo Suianto saja namun ada juga nama-nama pejabat negara, tokoh politik, insan media, tokoh organisasi masyrakat, lembaga swadaya masyarakat (LSM), hingga kalangan pengusaha diduga masuk dalam daftar target.

“Berdasarkan hasil penyidikan, aksi penyadapan tanpa prosedur ini menyasar berbagai kalangan strategis di tanah air, di antaranya nomor telepon Presiden Republik Indonesia, pejabat negara, tokoh-tokoh politik, insan media, tokoh organisasi masyarakat (ormas) dan LSM serta para pengusaha,” ungkap Kabareskrim Polri Komjen Pol Asep Safrudin.

Baca Selanjutnya
5 Momentum Besar, Pemkot Bandung Perkuat Strategi Pengendalian Inflasi